



Media: Tribun Jogja
Hari: Senin
Tanggal: 23 April 2018
Halaman: 1

Meriahnya Kenduri Berkat Warga Tiga RW di Danurejan

Gemblakan Bawah “Banjir” Apem

Pedestrian Code Gumreget (PCG) yang berada di kawasan kampung Gemblakan, Suryatmajan, Kota Yogyakarta seolah berubah menjadi lautan apem. Para warga bergotong-royong memasak kue apem bersama yang menjadi simbol wujud syukur masyarakat.

SIANG itu, Minggu (22/4) Warga Gemblakan Bawah yang tergabung dalam PCG menggelar acara Gunungan dan Kenduri Berkat. Acara yang baru digelar pertama kali ini bertempat di Kampung Gemblakan Bawah, Suryatmajan, Kota Yogyakarta.

● ke halaman 11
● Sambungan Hal 1

Ketua RW 7, Paryanto menjelaskan, panitia awalnya menargetkan membuat 1.000 apem. Menjelang acara, banyak warga yang usul dan ditambah hingga mencapai 3.000. Jumlah tersebut semakin bertambah lantaran warga semakin antusias hingga akhirnya bisa mencapai 4.600 apem.

“Intinya adalah nguri-uri budaya Jawa yang mana sifat gotong royong ini ada saat zaman nenek moyang dulu, dan tentunya agar tidak terkikis zaman,” ujar Paryanto, Ketua RW 7 sekaligus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Minggu (22/4).

Banyak warga dari tiga RW yang menempati wilayah tersebut antusias dan senang dapat ikut serta dalam acara perwujudan rasa syukur dan mengangkat kebudayaan gotong royong yang disebut Ruwahan Berkah ini.

Lebih dari ratusan warga berpartisipasi dalam kegiatan ini. Banyak yang membantu dengan mengumpulkan dana, barang, maupun andil dengan tenaga.

Apem yang dikumpulkan ini selanjutnya akan digunakan sebagai acara lomba makan apem, kirab gunungan serta kenduri berkat sebagai puncak acara ruwahan berkah ini.

“PCG sebagai penyangga wisata di Maliboro bisa menjadi tempat yang representatif untuk



TRIBUN KOLAJA/WALUYA NUGROHO

MASAK - Warga bergotong royong memasak apem dalam Ruwahan Berkah di Kampung Gemblakan, Suryatmajan, Danurejan, Kota Yogyakarta, Minggu (22/4).

menunjang wisata budaya di Kota Yogyakarta,” ujar Paryanto.

Tak hanya itu, selain lain selain apem juga dibuat oleh masyarakat tersebut mulai dari ketan, apem dan juga kolak pisang.

Sebelumnya pun telah terlaksana kegiatan rawangan dan pentas seni yang sudah dilaksanakan pada Sabtu (21/4) malam, sebagai malam persiapan dan juga malam hiburan sebelum memasuki kegiatan pagi ini.

“Harapan kami tentunya tidak hanya sebatas wujud syukur namun juga menumbuhkan sifat gotong-royong-an untuk melakukan ini dan harapan kami kegiatan ini bisa terus berkelanjutan,” pungkasnya.

Gunungan

Sementara itu, gunungan yang terbuat dari kaus oblong karya warga Gemblakan Bawah dikirab hari Minggu (22/4). Kirab ini pun menjadi tontonan warga sekitar. Gunungan ini diarak melintasi Jalan Mataram. Arak-arakan ini berakhir di depan Kantor Kelurahan Suryatmajan.

Selain Gunungan dari kaus oblong, rombongan kirab membawa tiga tumpeng. Masing-masing terbuat dari ketan, apem, dan kolak. Rombongan kirab ini diiringi dengan musik kentongan dari ibu-ibu Gemblakan Bawah serta tari-tarian.

Selama kirab berlangsung, warga sekitar tampak memenuhi bahu jalan. Mereka pun ikut mengabadikan momen dengan

ponsel kameranya. Tidak hanya warga, pegawai-pegawai toko di sepanjang jalur kirab ikut keluar untuk menyaksikan arak-arakan ini.

Setibanya di halaman Kantor Kelurahan Suryatmajan, rombongan disambut oleh Camat Danurejan Budi Santoso, Lurah Suryatmajan Ari Suryani, serta Kapolsek Danurejan Kompol Astori. Sementara rombongan kirab disaklil oleh Ade Al Fajar, Ketua Panitia dari acara Ruwahan Berkah Gemblakan Bawah.

Gunungan kaus oblong dan peralatan plastik rumah tangga ini lantas disarbu warga. Dalam sekejap, isi gunungan habis, menyisakan rangka dari rotan.

Ade Al Fajar menyebut acara ini sebagai bagian dalam melestarikan budaya warga yang mulai tenggelam. “Ini bagian dari upaya untuk nguri-nguri budaya warga,” papar Ade.

Camat Danurejan Budi Santoso berharap acara ini dapat merkatkan hubungan sosial warga. Hal tersebut perlu untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenteram.

“Senasai kirab dan pertemuan di Kelurahan, warga Gemblakan Bawah menggelar acara Kenduri Berkah di pinggir Kali Code. Makanan untuk acara kenduri pun sudah disiapkan oleh panitia. “Kita siapkan nasi goreng dan sepuluh ayam ingkung,” ungkap Ade disambut tepuk tangan riuh warga yang menghadiri gelaran tersebut. (Wahyu Nugroho/Alexander Ermando/Christi Mahatma)

Instansi

el. Suryatmajan

Positif

Biasa

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Suryatmajan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005